

## BAB IV

### PAPARAN DATA PENELITIAN

#### A. Profil SMPN 5 Surabaya dan SMPN 36 Surabaya

##### 1. SMPN 5 Surabaya

###### a. Setting Lokasi SMPN 5 Surabaya

SMPN 5 Surabaya adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di propinsi Jawa Timur, kabupaten Kota Surabaya. Dengan alamat Jl. Rajawali No.57, kelurahan Krembangan Selatan, kecamatan Krembangan, Surabaya.

###### b. Motto, Visi, dan Misi SMPN 5 Surabaya

###### 1) Motto SMPN 5 Surabaya

“Ramah anak, religius dan peduli lingkungan”

###### 2) Visi SMPN 5 Surabaya

Ber karakter, berprestasi, berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

###### 3) Misi SMPN 5 Surabaya

Adapun misi SMPN 5 Surabaya antara lain:

- a) Unggul dalam ber karakter. Yaitu; mewujudkan Sumber Daya Manusia (tenaga pendidik dan kependidikan) yang memiliki etos kerja tinggi berdasarkan iman dan taqwa, dan mewujudkan lingkungan sekolah yang ramah anak dan anti kekerasan.



4	Wiwik Ningsih S.Ag.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (Islam)	GPK
5	Tri Maryati, S.Th	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (Kristen)	GPK
6	Albertus Roman	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (Katholik)	-
7	Dra. Minarmi, M.Pd.H	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (Hindu)	-
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	
8	Hidayah HN., S.Pd	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	-
9	Siti Asiyah, S.Pd	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	-
10	Lilik Haruri, S.Pd	Bahasa Indonesia	-
11	Sri Kurniawati, S.Pd	Bahasa Indonesia	GPK
12	Dra. Siti Nur Hasanah	Bahasa Indonesia	GPK
13	Rohmawati, S.Pd	Bahasa Indonesia	GPK
14	Sandra Puspita Sari, S.Pd	Bahasa Indonesia	-
15	Putra Angga Yulianto, S.Pd	Bahasa Indonesia	-
16	Dra. Sri Minto Rahayu, M.Pd	Matematika	-
17	Dra. Hastuti Rahayu, M.Pd	Matematika	-
18	Dian Arleni, S.Pd.	Matematika	GPK

19	Elly Martatik, S.Pd	Matematika	-
20	Munawati, S.Pd	Matematika	-
21	Drs. Mochamad Amin	Matematika	GPK
22	Sri Winangsit, S.Pd	Matematika	-
23	Ninik Suminarti, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	-
24	Rosmian Lumbanraja, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	GPK
25	Suharmi, S.Si, MM	Ilmu Pengetahuan Alam	-
26	Mashula, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	-
27	Umu Kulsum, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	-
28	Febriari Wulandari, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	-
29	Drs. Bimo Prasetyo	Ilmu Pengetahuan Sosial	-
30	Mamik Tritin, BA	Ilmu Pengetahuan Sosial	-
31	Asnetti, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial	-
32	Dra. Siti Romelah	Ilmu Pengetahuan Sosial	GPK
33	Rohmawati, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial	-
		Bahasa Daerah	
34	Agus Priyono, S.Pd	Bahasa Inggris	GPK
35	Endang Tjatur S., S.Pd	Bahasa Inggris	GPK
36	Widhi Purnomo, S.Pd	Bahasa Inggris	-
37	Dewi Kurniasari, S.Pd	Seni Budaya	GPK
38	Bangga Satrianto, S.Pd	Seni Budaya	-
39	Widya Amielina, S.Pd	Seni Budaya	-









24	Nor Qomariya	VIII		V	Kesulitan Belajar	H	98
25	Achmad Faizal Alfarizi	VIII	V		Mild Mental Retardation	C	65
26	Rida Trisna Divanti	VIII		V	Mild Mental Retardation	C	65
27	Gilang Alif Firmansyah	VIII	V		Slow Learner	H	88
28	Abel Rizky Iskandar Muda	VIII	V		Autis	E	76
29	Dimas Ardyansh Haurissa	VIII	V		Slow Learner	H	85
30	Faizal Bagus Santoso	VIII	V		Moderate Mental Retardation	C	35
31	Bagas Erdianto	VIII	V		Slow Learner	H	88
32	Choirul Alfarizi	VIII	V		Borderline	C	75
33	Riko Tri Yuono	VIII	V		Borderline	C	75
34	Firdausani aulia	XIII		V	Borderline	C	75
35	R. Satrya Novantara Dwi Laksana	VII	V		Autis	E	63
36	Voleta Uma Mardeliyah	VII		V	Slow Learner	H	89
37	M. Risky Hariyanto	VII	V		Borderline	H	73
38	M. Farhan	VII	V		Tunagrahita Ringan	C	69
39	Aditya Putra Herlangga	VII	V		Slow Learner	H	84









22	Agus Dowi, S.Pd	Matematika	-
23	Nanik Umiyani, S.Pd	Matematika	-
24	Suprpto, S.Pd	Matematika	-
25	Tatik Utami, S.Pd	Matematika	-
26	Nunuk Hindria Gandhi, S.Pd, M.Pd	Matematika	-
27	Lenny Mawati Siallagan, S.Pd	Matematika	-
28	Nunik Uswatun Hasanah, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	-
29	Endah Suwarni, S.Pd, M.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	-
30	Siti Rokanah	Ilmu Pengetahuan Alam	-
31	Anis Sulistianah, S.Pd, M.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	-
32	Wiwik Kandiasuti, S.Pd, M.Si	Ilmu Pengetahuan Alam	-
33	Nuryati, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	-
34	Dra. Tjitjih Yuniarti	Ilmu Pengetahuan Sosial	GPK
35	Hartanto, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial	-
36	Dra. Indah Lestari Pujiastuti	Ilmu Pengetahuan Sosial	GPK
37	Dra. Santi Pramanasari, M.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial	-
38	Jamal, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial	-
39	Wahyu Retno Wulan, S.Pd	Seni Budaya	GPK
40	Pratiwi Setiasih, S.Pd, M.Pd	Seni Budaya	-
41	Dra. Yekti Handayani	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	GPK
42	Drs. Mochamad Rois	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan	-







3	Stieven Bintang Inzaghi	IX	V		Tunagrahita Ringan	C	93
4	Anaya Diah Raras Paramita	IX		V	Tunagrahita Sedang	C1	43
5	Aqila Diah Raras Paramita	IX		V	Tunagrahita Sedang	C1	43
6	Muhammad Alkindi Fayadh	IX	V		Slow Learner	H	87
7	Muhammad Mahesya Novianto	IX	V		Slow Learner	H	88
8	Al Handayani Kurniawan	IX	V		AD/HD	H	115
9	Ariya Wiruta Yudistira	IX	V		Tunarungu	H	78
10	Rama Shahwa Nirwana	IX	V		Kesulitan Belajar	H	91
11	Desi Widayanti	IX		V	Slow Learner	H	74
12	Sultan Raul Khaliq Seann Puspita	IX	V		Tunagrahita Ringan	C	64
13	Tasya Mega Agustina	IX		V	Tunarungu	H	98
14	Bagus Widiyanto	VIII	V		Kesulitan Belajar	H	96
15	Andini Namira Arisanti	VIII		V	Slow Learner	H	70
16	Muchammad Bahrul Ulum	VIII	V		Slow Learner	H	78
17	Andhika Teguh Sari Saputra T	VIII	V		Tunagrahita Ringan	C	56
18	Indra Aditya	VIII	V		Slow Learner	H	70

19	Hafizh Anindyo Wicaksono	VIII	V		Tunagrahita Ringan	C	57
20	Muhammad Ghani Rachman	VIII	V		Tunagrahita Ringan	C	<59
21	Muhammad Ilham Sandy P	VIII	V		Tunagrahita Ringan	C	67
22	Putra Sasongko Purnomo	VIII	V		Slow Learner	H	78
23	David Aldiansyah	VIII	V		Slow Learner	H	81
24	Devi Andriani	VIII		V	Tunagrahita Sedang	C1	<46
25	Grasia Angel Carolin Soselisa	VIII		V	Slow Learner	H	74
26	Ervan Anugrah Semedi	VIII	V		Slow Learner	H	75
27	Muhammad Arif Firmansyah	VIII	V		Slow Learner	H	88
28	Jasmine Citra Ramadhani	VIII		V	Tunadaksa	H	95
29	Aurelly Verina F	VII		V	Tunagrahita Sedang	C1	50
30	Ananda Haekal Pramudita	VII	V		Slow Learner	H	84
31	Muhammad Amien	VII	V		Slow Learner	H	73
32	Lucian Nugrahadi	VII	V		Slow Learner	H	81
33	Dimas Firdaus Aryadi	VII	V		Autis	H	56
34	Layla Aufa Nasywa B	VII		V	Slow Learner	H	77
35	Setiawan	VII	V		Slow Learner	H	70





































dari kegiatan keagamaan pada program pendidikan inklusi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) di SMPN 5 Surabaya. Adapun faktor pendukung dari kegiatan keagamaan pada program pendidikan inklusi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) diantaranya adalah sarana prasarana yang memadai, kepedulian guru pembimbing Agama, rasa semangat belajar dari siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), outbound keagamaan (praktik ceramah Agama, praktik sholat, praktik wudhu, dan lain sebagainya), orang tua, guru-guru, dan lingkungan yaitu pergaulan siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus). Dan faktor penghambat dari kegiatan keagamaan pada program pendidikan inklusi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), diantaranya yang pertama adalah orang tua yang kurang tanggap atau kurang memperhatikan anaknya, karpet-karpet yang mulai rusak, ada beberapa siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) yang sulit terbuka dan dia hanya mau berkomunikasi dengan guru yang dirasa cocok dengannya. Yang kedua, situasi hati siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), ketika rasa semangatnya muncul mereka aktif sekali ikut kegiatan, ketika rasa semangatnya turun mereka lebih suka dengan dunianya sendiri, seperti halnya siswa yang tergolong Autis. Dan yang ketiga, dari siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) sendiri, terkadang tidak mau mengikuti kegiatan. Di SMPN 5 Surabaya, mempunyai solusi tersendiri dari berbagai faktor penghambat dari kegiatan keagamaan pada program pendidikan









## 2. SMPN 36 Surabaya

Hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin 2 Januari 2017 sampai hari Jumat 17 Februari 2017 di SMPN 36 Surabaya, tentang faktor pendukung, penghambat serta solusinya dari kegiatan keagamaan pada program pendidikan inklusi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) di SMPN 36 Surabaya. Adapun faktor pendukung kegiatan keagamaan pada program pendidikan inklusi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), diantaranya yang pertama adalah kerjasama yang terjalin antar semua warga sekolah, yaitu antara siswa ABK dengan teman sekelas, guru mata pelajaran, Guru Pembimbing Khusus (GPK), guru Bimbingan Konsoseling (BK), dan orang tua. Yang kedua, kegiatan yang dilakukan secara berkelompok baik yang dilakukan pada kegiatan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler seperti lomba membaca doa sehari-hari, lomba qasidah, ada juga ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) yang ikut serta menjadi remaja masjid. Dan yang ketiga, dorongan orang tua, teman-temannya, bapak/ ibu guru, dan semua warga sekolah, karena dengan itu siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) merasa dihargai. Disamping ada faktor pendukungnya, ada juga faktor penghambat dari kegiatan keagamaan pada program pendidikan inklusi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), diantaranya adalah rasa malas dari siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) ketika mengikuti kegiatan keagamaan dan terkadang melakukan penolakan (absen) terhadap

kegiatan-kegiatan keagamaan, susahnya siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) dalam beradaptasi dengan lingkungan, kapasitas intelektual siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) yang IQ nya dibawah rata-rata normal seperti anak tunagrahita sedang sehingga apabila hafalan maupun praktik sholat tidak bisa mengikuti dengan baik, pembiasaan atau latihan dari rumah yang kurang dikarenakan orang tua tidak sempat atau terlalu sibuknya orang tua dan orang tua tidak pernah melakukan kegiatan itu. Di SMPN 36 Surabaya, juga mempunyai solusi tersendiri dari berbagai faktor penghambat dari kegiatan keagamaan pada program pendidikan inklusi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus). Adapun solusinya antara lain adalah melakukan terapi rutin untuk siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), memberikan konseling, memberikan motivasi, memberikan dukungan dan dorongan terhadap siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) agar mau maju kedepannya, memberikan kepercayaan kepada siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) bahwasannya siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) itu bisa dan tidak membedakan antara siswa reguler dengan siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), memberikan intervensi perilaku misalnya; bekerjasama dengan siswa reguler agar siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) ikut masuk dalam kelompok, atau melalui guru secara sistematis memberi tugas kelompok, siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) ikut kegiatan ekstra kurikuler yang dalam kegiatan tersebut dibentuk kelompok-kelompok agar siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) dapat









